

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah survei analitik merupakan survei yang menjelaskan suatu keadaan atau situasi tertentu dengan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmojo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan lembar pengamatan yaitu suatu metode yang menggunakan lembar kuisisioner dan lembar pengamatan untuk pengumpulan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Tempat Pembuangan Akhir sampah Suwung Kecamatan Denpasar Selatan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di Tempat Pembuangan Akhir sampah Suwung banyak ditempati oleh penduduk yang bekerja sebagai pemulung.
- b. Merupakan daerah yang dekat dengan TPA sampah Suwung dan menjadikan daerah tersebut menjadi permukiman kumuh.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2018 sampai dengan Juni 2018.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisa adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini unit analisa yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku *personal hygiene* pada pemulung di TPA sampah suwung.

a. Jumlah dan Besar sampel Penelitian.

Berdasarkan data pemulung di TPA sampah Suwung Denpasar, Pemulung di TPA sampah Suwung tercatat sebanyak 219 orang. Adapun perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus menurut Notoatmodjo, (2010) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan 10% (0,1)

Diketahui :

N = 219 Pemulung

d = 0,1

Jawaban :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

$$n = \frac{219}{1 + (219 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{219}{1 + (219 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{219}{3,19}$$

$$n = 68,65$$

$$n = 70$$

b. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode *Sampling Nonrandom* dengan teknik sampling Aksidental (*Accidental Sampling*). Pengambilan sampel yang berjumlah 70 orang dilakukan peneliti secara tidak sengaja atau kebetulan bertemu dengan pemulung di TPA sampah Suwung Denpasar yang memenuhi syarat dan kriteria sampel yang telah ditentukan sehingga sampel mudah diperoleh dari populasi yang ada (Nasir dkk, 2011). Pengambilan sampel dibantu dengan tenaga perawat untuk mengamati gejala penyakit kulit pada responden.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan survey ke lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah keadaan *personal hygiene* dan gejala penyakit kulit pada pemulung di Tempat Pembuangan Akhir sampah Suwung dengan cara wawancara langsung kepada pemulung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain atau sumber lain yang diperoleh. Data dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari UPT Pengelola Sampah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali berupa jumlah pemulung di Tempat pembuangan akhir sampah Suwung Denpasar yaitu 219 orang lalu gambaran umum dari TPA sampah Suwung, jurnal penelitian, buku-buku di perpustakaan dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan langsung kepada pemulung di TPA sampah Suwung mengenai pengetahuannya tentang *personal hygiene* serta keluhan dan gejala pada pemulung mengenai penyakit kulit yang pernah mereka rasakan. Peneliti juga dibantu tenaga perawat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap gejala penyakit kulit ke pemulung di TPA sampah Suwung

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini ditanyakan pada responden yang berisi pertanyaan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja, *personal hygiene* (kebersihan kulit dan rambut kepala, kebersihan tangan, kaki dan kuku, kebersihan kulit) dan ditambah dengan lembar observasi untuk menentukan gejala penyakit kulit pada pemulung.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik pengolahan

Pengolahan data adalah proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar (Budiarto, 2001) dalam (Rahayu, 2015). Sebagai berikut :

a. Editing

Sebelum diolah, data perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam bentuk *record book*, daftar pertanyaan perlu dibaca lagi dan diperbaiki apabila masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Coding

Data yang telah dikumpulkan dapat berupa kalimat yang pendek atau panjang, untuk memudahkan menganalisa, maka jawaban tersebut perlu diberikan kode. Mengkode jawaban adalah menaruh angka pada setiap jawaban.

c. Processing

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati proses *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memroses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

d. Cleaning

Tahap terakhir adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah, sehingga dengan demikian data tersebut sudah siap untuk dianalisa.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat atau analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah pengukuran antara lain :

Adapun pengetahuan *personal hygiene* dan gejala penyakit kulit, diukur dengan melihat jawaban yang diberikan oleh responden, dalam pemberian nilai ini peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus Sturges (Sugiyono, 2012).

1) Pertanyaan pengetahuan mengenai *personal hygiene* terdiri dari 15 pertanyaan, pada jawaban “benar” diberi nilai 1 (satu) dan bila jawaban “salah” diberi nilai 0 (nol), sehingga bila jawaban benar diberi nilai total adalah 15 , dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Nilai baik = Bila jawaban 11-15

Nilai sedang = Bila jawaban 6-10

Nilai buruk = Bila jawaban 0-5

2) Gejala penyakit kulit dilihat melalui kuisisioner wawancara dan lembar pengamatan mengenai gatal-gatal pada kulit, kulit kemerahan, bentol-bentol serta kulit bersisik dan kering. Kuisisioner untuk keluhan atau gejala penyakit kulit, dalam pemberian nilai menggunakan rumus Sturges dengan total pertanyaan 8, dengan jawaban ya diberi nilai 1 (satu) dan tidak diberi nilai 0 (nol), dengan total

nilai tertinggi 8 dan terendah adalah 0 dan lembar observasi untuk melihat ada atau tidaknya gatal-gatal pada kulit, kulit kemerahan, bentol-bentol serta kulit bersisik dan kering. Adapaun ketentuannya:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{8-0}{2} = 4$$

Nilai negatif = nilai jawaban 0-4

Nilai positif = nilai jawaban 5-8

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan terikat yaitu antara pengetahuan *personal hygiene* dengan gejala penyakit kulit pada pemulung dilakukan dengan uji *Chi Square* untuk mengetahui hubungan yang signifikan. Interpretasi dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak apabila didapatkan nilai $p > 0,05$ (Dahlan, 2006)

Selanjutnya untuk mengetahui besar hubungan antar variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria Sugiyono, (2011) yaitu :

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono 2011)